

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi yang diuraikan sebagai berikut:

##### 2.2.1 Nurul Fitriana. 2008.

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis variabel *Current Ratio* (CR), *Return One Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) yang diduga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah listing lebih dari sepuluh tahun di Bursa Efek Jakarta periode 2004–2005. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis datanya. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* (sampel pertimbangan). Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, variabel tersebut adalah *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan empat variabel lainnya secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listing lebih dari sepuluh tahun di BEJ.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sekarang antara lain adalah meneliti pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian sekarang meneliti pengaruh variabel *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham, sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar pada Daftar Efek Syariah sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

### **2.2.2 Naimy. 2008.**

Penelitian ini meneliti asosiasi antara harga saham dan rasio keuangan yang relevan pada pasar keuangan Dubai dan membandingkan hasilnya dengan pasar keuangan USA. Penelitian ini menyadari bahwa harga saham di Dubai dan rasio yang berkaitan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Liabilities/Equity*, *Debt ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Total Assset Turnover*, *Profit Margin on Sales*, *Basic Earning Power*. Penelitian ini mengambil data tiga industri dari pasar keuangan dubai: perbankan (7 saham), asuransi (10 saham), dan *real estate* (5 saham). Penelitian ini juga mengambil industri dan sektor yang sama pada pasar keuangan Dubai dari pasar keuangan US dengan tujuan untuk dibandingkan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara harga saham dan rasio keuangan pada perusahaan di US, tetapi tidak ada hubungan signifikan antara harga saham dan rasio keuangan pada mayoritas perusahaan di Dubai. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasar saham di Dubai terlihat masih digerakkan oleh

sentimen investor dan aspek keuangan tidak dipertimbangkan oleh investor di Dubai. Hampir sepanjang waktu investasi di pasar keuangan Dubai menampilkan fungsi yang murni spekulasi dan pengambilan risiko tanpa alasan yang tidak dapat dibenarkan dan juga tidak didukung dengan fundamental keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah meneliti pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu antara lain :

1. Penelitian sekarang meneliti pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham, sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Populasi penelitian terdahulu adalah industri sektor perbankan, asuransi, *real estate* pada pasar keuangan Dubai dan pasar keuangan US. Sedangkan penelitian sekarang populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

### **2.2.3 Ramlawati. 2011.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share*(EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, yaitu sebanyak 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Hasil dari

penelitian ini adalah variabel EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel DER dan ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah meneliti pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian sekarang meneliti pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham, sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Populasi yang digunakan pada penelitian sekarang adalah perusahaan yang telah terdaftar pada Daftar Efek Syariah dan listing pada Bursa Efek Indonesia sedangkan populasi peneliti terdahulu adalah perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2.2.4 Atika dan Bambang. 2012.**

Penelitian yang berjudul "*The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Increasing Stock Price*" bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor fundamental perusahaan (*Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio, Return on Asset*) dengan harga saham dan pengaruh tingkat *Beta* ( $\beta$ ) sebagai pengukuran risiko sistematis dalam menjelaskan varians dari harga di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi dan uji McKinnon, White, dan Davidson (uji MWD). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, PER, dan variabel HSM memiliki efek positif dan

signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan variabel NPM memiliki efek negatif dan signifikan. EPS merupakan variabel yang dominan dengan hubungan yang kuat dengan harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah meneliti pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian sekarang meneliti pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham, sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Populasi yang digunakan pada penelitian sekarang adalah perusahaan yang telah terdaftar pada Daftar Efek Syariah dan listing pada Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti terdahulu adalah saham yang aktif diperdagangkan berdasarkan frekuensi perdagangan mereka dengan periode pengamatan dari Januari 2002 sampai November 2006.

#### **2.2.5 Ali dan Razi. 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak variabel internal perusahaan yang antara lain *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* pada harga saham. Penelitian ini mengumpulkan data dari 35 perusahaan pada 7 sektor (*Automobile, cement, chemical, Oil & Gas, Power, Sugar Textile*). Dari masing-masing sektor di ambil 5 perusahaan. Penelitian ini mengumpulkan laporan keuangan mereka enam tahun terakhir mulai tahun 2005-2010 diperoleh dari *Lahore Exchange*. Penelitian ini

menggunakan model regresi linier sederhana yang mengambil variabel-variabel internal sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini adalah TATO, NPM dan CR memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah Meneliti pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu

1. Penelitian sekarang meneliti pengaruh variabel *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Sampel penelitian sekarang adalah perusahaan yang telah terdaftar pada Daftar Efek Syariah dan listing pada Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel penelitian terdahulu adalah 35 perusahaan pada 7 sektor (*Automobile, cement, chemical, Oil & Gas, Power, Sugar Textile*) dari *Lahore Exchange*.

#### **2.2.6 Abied Luthfi Safitri. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara EPS, PER, ROA, DER, dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini hanya EPS, PER, dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA dan DER

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah meneliti pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian sekarang tidak meneliti pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham sedangkan penelitian terdahulu tidak.
2. Sample yang digunakan penelitian sekarang adalah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) 2009-2012. Sedangkan populasi penelitian terdahulu *Jakarta Islamic Index* 2008-2011.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**  
**Dengan Penelitian Sekarang**

| Nama Peneliti   | Tujuan   | Variabel  | Sampel   | Hasil   |
|---|--|---|--|---|
| <p style="text-align: center;"><b>Nurul Fitriana<br/>2008</b></p> | <p>Melakukan analisis variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return One Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) yang diduga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah listing lebih dari sepuluh tahun di Bursa Efek Jakarta periode 2004–2005</p> | <p>CR, ROI , EPS, PER, dan PBV</p>  | <p>Perusahaan manufaktur yang telah listing lebih dari sepuluh tahun di Bursa Efek Jakarta periode 2004–2005</p> | <p>Secara Simultan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) signifikan terhadap harga saham . Secara Parsial hanya <i>Price to Book Value</i> (PBV) yang memiliki pengaruh signifikan.</p> |
| <p style="text-align: center;"><b>Naimy<br/>2008</b></p>          | <p>Meneliti asosiasi antara harga saham dan rasio keuangan yang relevan pada pasar keuangan Dubai dan membandingkan hasilnya dengan pasar uang USA</p>   | <p><i>Liabilities/Equity</i>, <i>Debt ratio</i>, ROE, ROA, <i>Total Assset Turnover</i>, <i>Profit Margin on Sales</i>, <i>Basic Earning Power</i>.</p> | <p>Industri sektor perbankan, asuransi, <i>real estate</i> pada pasar keuangan Dubai dan pasar keuangan US</p>   | <p>Ada hubungan signifikan antara harga saham dan rasio keuangan pada perusahaan di US, tetapi tidak ada hubungan signifikan antara harga saham dan rasio keuangan pada mayoritas perusahaan di Dubai.</p>  |
| <p style="text-align: center;"><b>Ramlawati<br/>2011</b></p>      | <p>Menguji dan menganalisis pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap harga saham perusahaan industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia</p>  | <p>DER, ROI, EPS, dan PBV</p>   | <p>Perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005–2009</p>      | <p>Variabel EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel DER dan ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</p>  |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| <p><b>Ali dan Razi<br/>2012</b></p>         | <p>Menganalisis dampak variabel internal yang perusahaan pada harga saham</p>   | <p>ROE, NPM, CR, TATO</p>   | <p>35 perusahaan pada 7 sektor (mobil, semen, kimia, Oil &amp; Gas, Power, Sugar Tekstil) yang terdapat pada Lahore Exchange</p>                  | <p>TATO, NPM dan CR memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.</p>   |
| <p><b>Atika dan Bambang<br/>2012</b></p>    | <p>Mengidentifikasi pengaruh faktor fundamental perusahaan (<i>Earning Per Share</i>, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, <i>Net Profit Margin</i>, Dividend Payout Ratio, Return on Asset) dengan harga saham dan pengaruh tingkat <i>Beta</i> (<math>\beta</math>) sebagai pengukuran risiko sistematis dalam menjelaskan varians dari harga di Bursa Efek Indonesia.</p> | <p><i>Earning Per Share</i>, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Dividend Payout Ratio</i>, <i>Return on Asset</i>, <i>Beta</i> (<math>\beta</math>)</p> | <p>Saham yang aktif diperdagangkan berdasarkan frekuensi perdagangan mereka dengan periode pengamatan dari Januari 2002 sampai November 2006.</p> | <p>EPS, PER, dan variabel HSM memiliki efek positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan variabel NPM memiliki efek negatif dan signifikan. EPS merupakan variabel yang dominan dengan hubungan yang kuat dengan harga saham.</p>   |
| <p><b>Abied Luthfi Safitri<br/>2013</b></p> | <p>Menguji pengaruh antara EPS, PER, ROA, DER, dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan dalam kelompok <i>Jakarta Islamic Index</i> 2008–2011</p>   | <p>EPS, PER, ROA, DER, dan MVA</p>  | <p>21 perusahaan yang terdaftar di dalam JII</p>  | <p>Secara simultan variabel EPS, PER, ROA, DER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008–2011. Secara parsial hanya EPS, PER, dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> |

|                              |  |                        |  |   |
|------------------------------|--|------------------------|--|---|
| <b>Dewa Susatio<br/>2013</b> | Menguji pengaruh kinerja keuangan berbasis nilai dan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham syariah. | MVA, EPS,<br>NPM, TATO | Perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah periode 2009-2012 | ? |
|------------------------------|--|------------------------|--|---|

Sumber : Nurul Fitriana (2008), Naimy (2008), Ramlawati (2011), Ali dan Razi (2012), Atika dan Bambang. 2012, Abied Luthfi Safitri (2013), diolah

## **2.2 Landasan Teori**

Sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun merumuskan hipotesis pada sub selanjutnya, maka akan dijelaskan dan diuraikan teori-teori untuk mendukung sub selanjutnya.

### **2.2.1 Saham**

Berdasarkan Eduardus Tandelilin (2010 : 31), sekuritas yang biasa diperdagangkan di pasar bersifat ekuitas di Indonesia adalah saham biasa maupun saham preferen dengan pengertian sebagai berikut :

#### **Saham Biasa**

Saham biasa merupakan surat berharga yang menyatakan kepemilikan suatu perusahaan.

#### **Saham Preferen**

Saham preferen merupakan satu jenis sekuritas yang memiliki perbedaan dengan saham biasa dalam beberapa hal. Saham preferen memiliki prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan saham biasa.

“Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan (*hybrid*) antara saham biasa dan obligasi” (Eduardus Tandelilin, 2010 : 37).

### **2.2.2 Penilaian Harga Saham**

Berdasarkan Eduardus Tandelilin (2010: 301), ada tiga jenis nilai yang dikenal dalam penilaian saham yang antara lain :

- a. Nilai Buku yang merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten)

- b. Nilai Pasar yang merupakan nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.
- c. Nilai Intrinsik yang merupakan nilai yang sebenarnya atau seharusnya terjadi pada saham.

Nilai intrinsik dan nilai buku saham dapat ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

### **2.2.3 Analisis Laporan Keuangan**

Berdasarkan Ramlawati, “laporan keuangan suatu perusahaan biasanya digunakan oleh pihak eksternal (investor dan kreditor) sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan” (Ramlawati, 2011 : 97). Berdasarkan Brigham dan Houston (2006 : 94), analisis laporan keuangan merupakan analisis yang “akan melibatkan 1) membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja dari perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama dan 2) mengevaluasi tren posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu”.

### **2.2.4 Variabel – Variabel Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Eduardus Tandelilin (2010 : 363), analisis perusahaan merupakan tahap ketiga dalam analisis fundamental secara top-down, analisis perusahaan dapat dilakukan menggunakan informasi laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan. Melalui laporan keuangan yang diterbitkan dapat diperoleh variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

#### **1. Kinerja Berbasis Nilai**

Salah satu tolok ukur kinerja berbasis nilai tambah adalah *Market Value Added* (MVA). *Market Value Added* merupakan “pengukuran kinerja

perusahaan dalam penciptaan kekayaan bagi penyandang dana, menunjukkan selisih antara nilai perusahaan dengan nilai kapital” (Abu Bakar, 2010 : 22).

Berdasarkan Abu Bakar (2010 : 22) MVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$MVAt = (SPt - EpSt) \times Ost \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

MVAt : *Market Value Added* pada perioda-t

SPt : *Stock Price* pada perioda-t

EpSt : *Equity per Share* pada perioda-t

OSt : *Outstanding Share* pada perioda-t

*Market Value Added* (MVA) merupakan alat analisis investasi yang menggambarkan penilaian pasar pada suatu perusahaan. Jika pasar memberikan nilai pada perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen mampu menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham (Abied Luthfi Safitri, 2013 : 3). “Nilai MVA yang semakin besar akan meningkatkan harga saham” (Abied Luthfi Safitri, 2013 : 3). Pernyataan Abied tersebut dapat diartikan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil dari penelitian Abied (2013) sendiri yang menunjukkan bahwa MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## 2. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* adalah laba per lembar saham. “Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan” (Eduardus Tandelilin, 2010 : 374). EPS mencerminkan pendapatan setiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010 : 374) EPS dapat diperoleh dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots \dots \dots (2)$$

Menurut Mursidah (2011 : 46), peningkatan harga saham dapat berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka laba yang siap dibagikan perusahaan kepada investor juga semakin tinggi. Ketika laba yang tersedia untuk investor tinggi maka harga saham cenderung meningkat karena pengaruh dari meningkatnya permintaan investor akan saham tersebut dan sebaliknya ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun. Jadi, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Ridwan dan Inge (2003 : 145) *Net Profit Margin* (marjin laba bersih) “adalah ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran”.

Berdasarkan Moeljadi (2006 : 73), NPM dapat dihitung dengan :

$$NPM = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Menurut Werner R. Murhadi (2013 : 64), “*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar NPM semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila NPM kecil maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan kurang baik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat investor, apabila NPM besar maka investor akan berminat untuk menanamkan pada saham perusahaan tersebut yang dapat menyebabkan pada permintaan saham dan dapat menyebabkan peningkatan pada harga saham, begitu juga sebaliknya semakin kecil NPM dapat menyebabkan harga saham semakin turun. Jadi, NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### 4. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut David dan Kurniawan (2010 : 239), *Total Asset Turnover (TATO)*, merupakan rasio yang “mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan”.

Berdasarkan Werner R. Murhadi (2013 : 60) *Total Asset Turnover (TATO)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

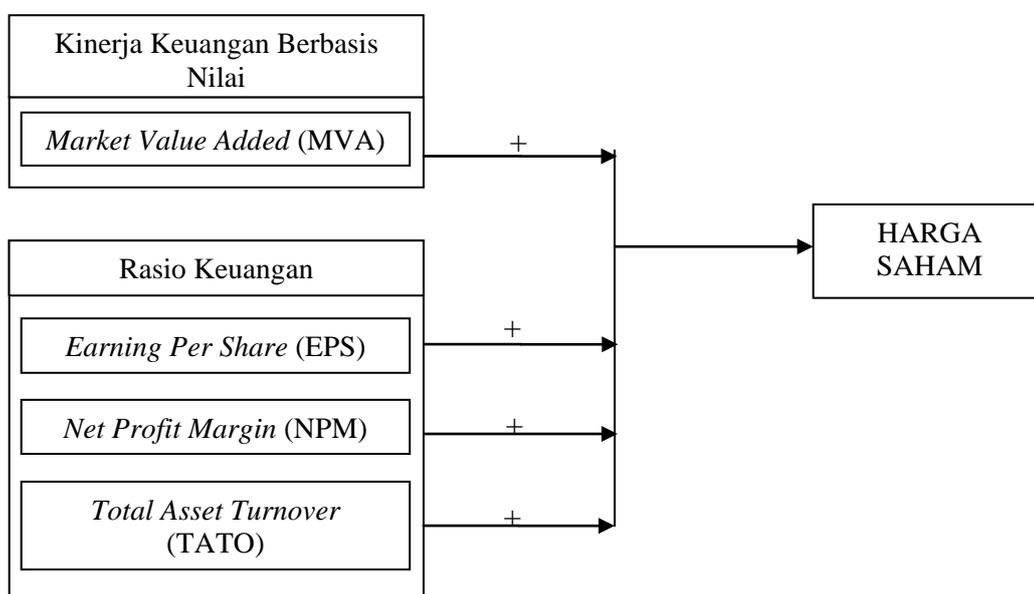
$$TATO = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset} \dots\dots\dots(4)$$

Pada penelitian Ali dan Razi (2012), menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi TATO

semakin menarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan karena hal tersebut menunjukkan semakin tinggi juga efektifitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, meningkatnya minat investor dalam menanamkan modal searah dengan peningkatan permintaan saham sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jadi, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Dari uraian yang telah dibahas pada sub sebelumnya maka dapat dirumuskan kerangka penelitian dalam bagan berikut :



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang sudah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1** : Kinerja keuangan berbasis nilai berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- H2** : Rasio Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- a. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
  - b. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
  - c. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- H3** : Kinerja keuangan berbasis nilai dan rasio keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.